

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Tebu Rakyat Intensifikasi Di PG. Poerwodadi Magetan 1975-1980*, ini untuk melengkapi penulisan Sejarah Perkebunan di Indonesia. Pemerintah merancang berbagai peraturan tentang industri gula nasional untuk menyelamatkan industri gula di Indonesia. Salah satu langkah penting pemerintah untuk menangani menurunnya produktifitas gula ini adalah dengan menjaga stabilitas pengadaan bahan baku. Berkaitan dengan hal ini, pada tahun 1975 pemerintah membuat sebuah program yang di kenal dengan nama Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI). Selain itu untuk menjaga stabilitas penyediaan bahan baku, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan penghasilan petani, karena sistem yang berlaku sebelumnya (sistem sewa) di nilai kurang menguntungkan bagi petani. Petani dalam sistem sewa hanya menunggu hasil sewa tanahnya, tetapi dalam program TRI petani ikut aktif dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan tebu. Pabrik gula Poerwodadi Magetan merupakan salah satu yang melaksanakan program ini di wilayah kerjanya. Bekerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah dicanangkan program TRI. Berbagai perubahan terjadi pada petani setelah pelaksanaan program ini, baik petani pemilik tanah maupun petani buruh. Mereka megambil bagian penting bagi kelangsungan program ini, karena mereka merupakan pelaksana lapangan dalam hal penanaman sampai dengan penebangan tebu. Hal ini menjadi sangat berpengaruh bagi proses tanam. Karena jika terjadi kesalahan dalam teknis tanam, pemeliharaan sampai dengan masa tebang tebu, sangat berpengaruh terhadap kulaitas tebu yang dihasilkan. Tentunya baik buruknya kualitas tebu berpengaruh pada jumlah dan mutu gula yang dapat dihasilkan.

**Kata Kunci: Tebu Rakyat Intensifikasi..**